

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian cross sectional sesuai dengan desain penelitian SDKI 2017. Variabel penelitian ini adalah umur, jumlah anak, perilaku pengguna KB, dan sumber informasi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Determinan perilaku wanita usia subur dalam penggunaan kb tradisional di Indonesia (Analisis Data SDKI tahun 2017).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari SDKI 2017 di Indonesia yang telah dilakukan di 34 provinsi di Indonesia selama periode 2017. Sedangkan peneliti melakukan penelitian ini pada Bulan Maret hingga Juli 2022 dan Indonesia menjadi lokasi penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini mengacu pada populasi dalam SDKI 2017 populasi dalam penelitian ini dalam semua Wanita Usia Subur (WUS) di Indonesia dengan konsep perilaku penggunaan kontrasepsi KB tradisional. Populasi pada penelitian ini ialah seluruh wanita usia subur usia 15 – 49 tahun sebanyak 49.627 responden wanita yang telah dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS berdasarkan data dari SDKI 2017 di Indonesia.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh semua wanita usia 15-49 tahun yang tercatat / diikutsertakan dalam SDKI 2017 dan memenuhi kriteria inklusi, sehingga diperoleh sampel sebanyak 2.282 wanita usia subur dalam penggunaan kb tradisional.

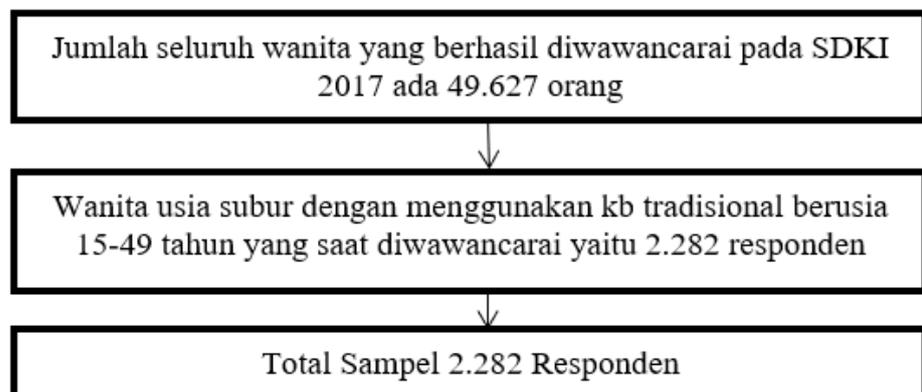
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Langkah pertama yang peneliti lakukan untuk mendapatkan sampel adalah menggunakan kuesioner WUS (Wanita Usia Subur). Peneliti kemudian melakukan pemilihan terhadap data sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.

1. Wanita Usia Subur yang berusia 15-49 tahun yang menggunakan KB tradisional di Indonesia. pada SDKI 2017
2. Berhubungan Seksual terakhir kali

Adapun Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wanita Usia Subur yang berusia 15-49 tahun yang tidak terdaftar pada SDKI 2017
2. Berhubungan Seksual terakhir kali yang tidak terdaftar di SDKI 2017



Gambar 3. 1 Bagan Alur Pengurangan Populasi Dengan sampel

Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah didapati, seperti gambar di atas adalah jumlah sampel pada penelitian ini ialah sebanyak 2.282 sampel. Dimana hasil dari data tersebut didapatkan dari wawancara dengan wanita usia subur di Indonesia yang menggunakan KB tradisional berusia 15-49 tahun.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel dependen yaitu perilaku menggunakan KB Tradisional pada Wanita Usia Subur (WUS) pada Usia 15-49 tahun berdasarkan SDKI 2017 yang terdiri dari usia wanita, KB Tradisional, dan perilaku penggunaan KB Tradisional. Sedangkan variabel Independent dalam penelitian ini adalah provinsi, kabupaten, jumlah wanita usia subur, penggunaan kontrasepsi dan jumlah penggunaan KB Tradisional.

Menurut Siyoto & Sodik (2015) Variabel merupakan komponen yang dapat mempengaruhi ataupun dipengaruhi pada suatu penelitian, yang memiliki peranan penting pada hasil penelitian. Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini ialah variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) dan variabel independen (variabel yang mempengaruhi).

3.4.1 Variabel Dependen

Adapun *variabel dependent* (variabel terikat) pada penelitian ini ialah perilaku Wanita usia subur dalam menggunakan kontrasepsi tradisional.

3.4.2 Variabel Independent

Variabel independen Variable penelitian ini terdiri dari *variable independent* (variable bebas) yaitu meliputi:

Predisposing factors meliputi Umur, Pendidikan, Status Pekerjaan, Umur pertama kali berhubungan seksual, Umur pertama kali menggunakan KB, Jumlah anak ideal, Jumlah anak lahir hidup, Jumlah anak masih hidup, dan Keinginan mempunyai anak lagi. *Enabling factors* meliputi Biaya Pelayanan KB, dan Metode KB sesuai Keinginan Akseptor. *Reinforcing factors* meliputi Status Pernikahan, Jumlah Pernikahan, Keputusan Penggunaan KB Terakhir, Kunjungan Petugas Kesehatan, Kunjungan Ke Fasilitas Kesehatan, Sumber Informasi Kb, Informasi Efek Samping Metode KB, Waktu Berhubungan Seksual Terakhir, dan Waktu Haid Terakhir

3.5 Definsi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Jenis Variabel	Defenisi operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Dependent						
1	Perilaku Penggunaan kontrasepsi tradisional pada Wanita usia subur	Perilaku responden menggunakan atau tidak menggunakan kontrasepsi	Kuesioner SDKI 2017	Observasi Data SDKI 2017	1. Menggunaka 2. Tidak menggunakan	Ordinal
Independent						
1.	Umur	Masa hidup reponden dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur dihitung dari tanggal dan tahun lahir	Kuesioner SDKI 2017 (FQ 1)	Observasi Data SDKI 2017	1. 20 – 35 tahun 2. > 35 tahun	Ordinal

2.	Pendidikan	Jenjang pendidikan formal terakhir yang pernah ditamatkan oleh responden	Kuesioner SDKI 2017 (FQ 2)	Observasi Data SDKI 2017	1. Rendah 2. Tinggi	Ordinal
3.	Status Pekerjaan	Kegiatan responden yang dilakukan di dalam rumah maupun di luar rumah dan mendapatkan imbalan atau penghasilan untuk membantu perekonomian rumah tangga.	Kuesioner SDKI 2017 (hq3b)	Observasi Data SDKI 2017	1. Tidak/ Belum Bekerja 2. Bekerja	Ordinal
4.	Usia pertamakali menggunakan KB	Umur responden saat pertamakali menggunakan metode kontrasepsi apapun.	Kuesioner SDKI 2017 (FQ 20)	Observasi Data SDKI 2017	1. ≤ 21 Tahun 2. > 21 tahun	Ordinal
5.	Biaya Pelayanan	Dana yang dikeluarkan untuk memperoleh pelayanan KB	Kuesioner SDKI 2017 (FQ 41)	Observasi Data SDKI 2017	1. Berbayar 2. Gratis	Ordinal
6.	Sumber informasi KB	Media yang menyampaikan informasi maupun pengetahuan mengenai keluarga berencana	Kuesioner SDKI 2017 (FQ 55)	Observasi Data SDKI 2017	1. Mendapatkan Informasi 2. Tidak mendapatkan Informasi	Ordinal
7.	Kunjungan petugas kesehatan	Kedatangan petugas kesehatan ke tempat tinggal responden untuk memberikan informasi	Kuesioner SDKI 2017 (FQ 44)	Observasi Data SDKI 2017	1. Ya 2. Tidak	Ordinal

8.	Kunjungan ke pelayanan Kesehatan	Kedatangan responden ditempat pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan dan informasi kesehatan	Kuesioner SDKI 2017 (FQ 45)	Observasi Data SDKI 2017	1. Ya 2. Tidak	Ordinal
9.	Informasi efek samping penggunaan KB	Pemberitahuan mengenai dampak yang tidak diharapkan dari pemakaian alat kontraespsi	Kuesioner SDKI 2017 (FQ 33)	Observasi Data SDKI 2017	1. Ya 2. Tidak	Ordinal
10	suami tinggal bersama atau terpisah	Suami tinggal Bersama adalah pertanggung jawaban suami atas istrinya.	Kuesioner SDKI 2017 (FQ 7)	Observasi Data SDKI 2017	1. MenikahTinggal Bersama 2. Menikah tidak tinggal bersama	Ordinal

1.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang dipakai pada penelitian ini adalah data Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) 2017 yang dilakukan untuk mengetahui hubungan penggunaan KB tradisional pada Wanita Usia Subur di Indonesia



3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrument yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesiner Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) 2017. Kuesioner responden pada penelitian ini yaitu pada Wanita usia subur yang menggunakan kontrasepsi dengan Teknik yang dilakukan yaitu teknik analisis data dari Kuesioner. Kuesiner yang dilakukan untuk mengetahui penggunaan KB tradisional di Wanita Usia Subur.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini menggunakan perangkat lunak komputer yaitu dengan menggunakan memasukan data, memproses data dan menganalisis data di komputer. Analisis data ini yaitu dengan menggunakan data kuantitatif dalam meliputi analisis univariat dan bivariat.

3.7.1 Analisis Univariat

Analisis Univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik data setiap variabel yang diteliti. Penyajian data univariat berupa variabel penelitian yang meliputi

dependen (perilaku penggunaan Kontrasepsi) dan Variabel Independen (umur, jumlah anak, penggunaan KB tradisional, dan Sumber Informasi).

3.7.2 Analisis Bivariat

Analisis Bivariat yaitu Analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh yang signifikan antara dua variabel, yaitu variabel Independen dan Variabel Dependen. Analisis data ini menggunakan Uji Chi *Square* dengan melihat hubungan antara Variabel katagorik independent dan variabel Katagorik Dependen. Tingkat kepercayaan pada penelitian ini sebesar 95% dengan nilai α 0,05. Jika *P value* > 0.05 maka tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Sebaliknya jika *P value* \leq 0,05 maka ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Dan prevalent rate (PR) untuk mengetahui faktor risiko yang dominan terhadap kejadian yang ada dalam bentuk tabulasi silang (crosstab).